

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Perbedaan perilaku pemilihan tempat tinggal oleh penduduk Tembalang dan Pedurungan di tiap-tiap kelas sosial, membuat perbedaan juga ketika mereka memutuskan memilih moda transportasi yang digunakan untuk aktivitasnya. Faktor sosial-ekonomi, lokasi tempat tinggal, tujuan perjalanan dan jarak rumah ke lokasi perjalan menjadi hal-hal yang melatarbelakangi pemilihan moda transportasi.

Penduduk Tembalang yang sebagian besar memilih tinggal di Tembalang karena harga tanah yang murah dan mereka menempati perumahan penduduk biasa. Jarak yang jauh tidak jadi masalah karena kondisi jalan yang baik menuju tempat kerja menjadikan waktu tempuh perjalanan menjadi singkat. Terlebih di daerah Tembalang telah tersedia fasilitas jalan tol untuk menuju pusat kota. Hal itu membuat penduduk yang menggunakan kendaraan pribadi roda 4 bisa menghindari kemacetan di jalan biasa.

Penduduk Pedurungan memilih tinggal di Pedurungan karena harga tanah yang murah dan kedekatan dengan jalan raya. Kondisi Pedurungan yang telah menjadi CBD membuat daerah tersebut menjadi pusat perekonomian kecil di pinggiran kota.

Pemilihan tempat tinggal oleh penduduk Tembalang dan Pedurungan ternyata tidak cuma mempertimbangkan masalah jarak. Kedekatan tempat tinggal dengan tempat kerja atau aktivitas terbukti tidak menjadi alasan yang dominan ketika penduduk Tembalang dan Pedurungan ditanyakan alasan mereka memilih tempat tinggal di daerah Tembalang dan Pedurungan. Faktor harga tanah yang murah dan kenyamanan lokasi tempat tinggal menjadi alasan terbesar mereka memilih tinggal di Tembalang dan Pedurungan.

Pemilihan moda transportasi penduduk Tembalang dan Pedurungan dominan memilih kendaraan pribadi roda 2 untuk kelas 1 dan kelas 2, kecuali pada kelas 1 Pedurungan. Penduduk kelas 1 Pedurungan menggunakan angkutan umum karena mereka tidak memiliki kendaraan pribadi.

Untuk kelas 3 sebagian besar menggunakan kendaraan roda 4. Kenyamanan dan kecepatan waktu tempuh menjadi alasan mereka memilih kendaraan roda 4.

Kecilnya penggunaan angkutan umum oleh Penduduk Tembalang dan Pedurungan (< 20%) dikarenakan minimnya fasilitas yang ditawarkan oleh angkutan umum. Kenyamanan dan keamanan angkutan umum, kecepatan dan ketepatan waktu tempuh menuju aktivitas dan jarak menuju rute angkutan umum adalah faktor-faktor yang dilayani dengan sangat minim oleh angkutan umum di Tembalang dan di Pedurungan. Hal itulah yang menjadi keluhan penduduk Tembalang dan Pedurungan ketika ditanyakan mengapa tidak menggunakan angkutan umum.

VI.2 Saran

- 1 Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Semarang tentang perkembangan daerah pinggiran Kota Semarang terutama Kecamatan Pedurungan dan Tembalang serta fenomena dari perilaku masyarakat yang bertempat tinggal disana. Salah satu perilakunya mengenai alasan pemilihan tempat tinggal dan pemilihan moda transportasi. Sehingga pemerintah dapat menganalisa karakteristik dan kebutuhan masyarakat ketika ingin merencanakan tata ruang kota dan memberikan fasilitas-fasilitas transportasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan pada Pemerintah Kota Semarang dalam memberikan perbaikan terhadap pelayanan angkutan umum. Dengan itu ketergantungan terhadap kendaraan pribadi dapat dikurangi, beban lalu lintas berkurang, sehingga kemacetan juga dapat berkurang.